

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun berada. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju dan melalui pendidikan sumber daya manusia akan menjadi berkualitas.

Dalam proses belajar mengajar sebaiknya selalu mengikutsertakan siswa secara aktif guna mengembangkan kemampuan mengamati, merencanakan, meneliti, dan menemukan hasil sehingga guru mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan selanjutnya mencari solusi yang tepat. Pendidikan juga merupakan hak asasi setiap manusia.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanyaan bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seorang itu yang mungkin di sebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Bila semua paradigma masyarakat telah memahami dengan baik tentang proses pembelajaran siswa aktif, penyiapan sumber daya telah diatur dengan baik, dan penyiapan konten yang sudah tersedia dengan baik, dan RPP yang telah mengatur dengan baik mekanisme proses pembelajaran akan berjalan lebih mudah. Proses pembelajaran hanya menerapkan kemampuan dan menggunakan serta mengikuti mekanisme yang telah di atur dengan baik dalam RPP. Proses pembelajaran yang telah di rencanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Selain menerapkan proses pembelajar telah ditata dengan baik, juga harus meminta *feed back* dan melakukan kajian terus membenahi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat melalui muka di dalam ruang kelas dan dapat melalui media elektronik sesuai dengan peraturan di dalam RPP. Proses pembelajaran melalui media mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media juga mampu merangsang pemahaman siswa terhadap penyerapan materi ajar dikarenakan dapat langsung melihat visual materi yang sedang dipelajari.

Proses pembelajaran di dalam kelas menentukan tingkat keberhasilan siswa. Guru harus merencanakan dan menetapkan strategi yang digunakan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, dengan tujuan agar memiliki pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap untuk mempersiapkan siswa menghadapi studi yang lebih tinggi.

Media pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah dapat berupa media visual. Banyak sekali jenis-jenis media visual yang dapat dipilih oleh guru, sehingga diperlukan pemahaman guru untuk memilih media visual mana yang

paling baik digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media visual lebih banyak manfaat untuk digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Selain sederhana media visual juga mudah dibuat oleh guru dan biayanya pun lebih murah. Media visual sendiri terdiri dari media yang berupa gambar maupun benda-benda lain yang dapat membantu menjelaskan materi yang akan diajarkan. Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran tertentu. Namun, semua pelajaran dalam proses penyampaian materinya juga memerlukan media, termasuk pelajaran IPS khususnya sejarah.

Dalam usaha memilih media dalam mata pelajaran sejarah yang cocok, guru harus memperhatikan materi apa yang akan disampaikan dan tujuan apa yang hendak dicapai, karena pemanfaatan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang hendak disampaikan., pemanfaatan media dalam pembelajaran sejarah khususnya peta, dapat membantu guru dalam proses belajar, peta dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “ **PENGARUH MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH DI SMA AL-MANAR MEDAN**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di idetifikasikan beberapa permasalahan yang ditemukan dalam peneliti, antara lain:

1. Media visual yang di gunakan di SMA Al-Manar Medan

2. Pengaruh media visual dalam proses belajar sejarah di SMA Al-Manar Medan
3. Hasil belajar sejarah di SMA Al-Manar Medan setelah menggunakan media visual.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Al-Manar Medan
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Al-Manar Medan
3. Bagaimanakah hasil belajar sejarah setelah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Al-Manar Medan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengathui Apa sajakah media visual yang di gunakan di SMA Al-Manar Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh media visual dalam proses belajar sejarah di SMA Al-Manar Medan

3. Untuk mengetahui hasil belajar sejarah di SMA Al-Manar Medan setelah menggunakan media visual.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Al-Manar Medan.
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa tentang Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Al-Manar Medan.
3. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Al-Manar Medan.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran siswa di SMA Al-Manar Medan.